

5. KESIMPULAN

Dalam penulisan ini menunjukkan bahwa teori *rythmic editing* sangat berpengaruh dalam membuat cerita dalam segi visual merupakan elemen yang penting. Terdiri atas *Timing* dan *Pacing*, bisa menyampaikan bahkan bisa mempengaruhi visual dari perasaan apa yang sedang dirasakan karakter. Terutama pada film *hybrid Better Tomorrow* yang tidak menggunakan dialog, namun mengandalkan visual dan suara, tapi tetap bisa menyampaikan emosi yang ada di dalamnya. Penerapan teknik *rythmic editing* dapat mempengaruhi emosi karakter sehingga bisa dirasakan adanya rasa tergesa, rindu, dan terharu dalam diri seorang Olivia yang akhirnya bertemu ayah kandung yang telah lama berpisah.

Melalui proyek ini, penulis memahami bahwa visual menjadi sangat penting dalam sebuah film yang tidak menggunakan dialog. Penyuntingan gambar menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk mempengaruhi bagaimana hasil dari pengambilan gambar, baik dalam film *live action* maupun 2 dimensi, bisa menjadi cerita yang bisa mengantarkan emosi karakter terutama saat menerapkan teori *rythmic editing* yang mengandalkan *timing* dan *pacing* bukan hanya pada film dengan genre *thriller*, *action* atau *horror*, namun bisa digunakan pada film drama dalam menciptakan dramatisasi yang harmonis di dalam sebuah film.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA